Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Bisnis, Vol. 5 No. 2 Agustus 2025 ISSN 2746-4210 (*Print*) ISSN 2746-4229 (*Online*)

Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Bisnis

Available online http://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jtiemb

Efek Produk, Taksiran dan Ujrah pada Minat Gadai Emas di PT Pegadaian 26 Ilir Palembang

Products Effect, Estimates and Ujrah In Interest Pawning Gold at PT Pegadaian 26 Ilir Palembang

Deni Pratama[1)]*, Yusleli Herawati[2)], Septini Kumalaputri[3)]

[1)] Prodi Manajemen Bisnis, Politeknik Negeri Sriwijaya, Indonesia
[2)] Prodi Manajemen Bisnis, Politeknik Negeri Sriwijaya, Indonesia
[3)] Prodi Manajemen Bisnis, Politeknik Negeri Sriwijaya, Indonesia

**Coresponding Email*: denypratama270@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh efek produk, estimasi, dan ujrah terhadap minat gadai emas di PT Pegadaian 26 Ilir Palembang. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi data yang diperoleh sebanyak 1.311 individu dengan sampel sebanyak 96 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non-probability sampling dengan incidental sampling. Teknik analisis dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui pengumpulan kuesioner. Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui hasil penelitian ini meliputi uji instrumental berupa uji validitas, uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik. Analisis data juga meliputi analisis regresi linier berganda berupa uji-t, uji-F, dan koefisien determinasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel produk, taksiran, dan ujrah secara sendiri-sendiri atau bersama-sama mempunyai dampak yang signifikan terhadap minat orang untuk memajak emas di PT Pegadaian 26 Ilir Palembang.

Kata Kunci: Produk, Taksiran, Ujrah, Minat Gadai, Emas

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of product effects, estimates, and ujrah on the interest in pawning gold at PT Pegadaian 26 Ilir Palembang. This type of research uses quantitative research. The data population obtained was 1,311 individuals with a sample of 96 respondents. The sampling technique used was non-probability sampling with incidental sampling. The analysis technique in this study consisted of primary and secondary data. The data used in this study were obtained through questionnaire collection. The analysis technique used to determine the results of this study included instrumental tests in the form of validity tests, reliability tests, and classical assumption tests. Data analysis also included multiple linear regression analysis in the form of t-tests, F-tests, and coefficients of determination. This study shows that the variables of product, estimates, and ujrah individually or together have a significant impact on people's interest in pawning gold at PT Pegadaian 26 Ilir Palembang.

.

Keywords: Product, Estimate, Ujrah, Pawn Interest, Gold

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi Indonesia telah mendorong perkembangan lembaga keuangan, yang memfasilitasi perolehan dana dalam jumlah besar oleh dunia usaha. Seiring dengan meningkatnya aktivitas ekonomi, permintaan pembiayaan pun meningkat. Hal ini pada gilirannya meningkatkan permintaan masyarakat terhadap lembaga keuangan, baik bank maupun non-bank. Salah satu lembaga tersebut adalah PT Pegadaian.

Karena perkembangan terbaru, harga emas sedang naik. Tahun 2010, harga 1 gram emas berkisar antara Rp300.000 sampai Rp400.000. Namun, pada Jumat (11 April), harga 1 gram emas Antam mencapai Rp1.899.000. Beberapa pihak menganggap kenaikan harga emas ini sebagai peluang investasi yang menguntungkan, tetapi tren yang mendasarinya adalah penurunan harga emas. Di tengah situasi ekonomi yang tidak pasti, memahami perubahan harga emas sangat penting, terutama bagi orang-orang yang ingin menjaga nilai aset mereka atau hanya ingin mengerti arah perubahan ekonomi dunia (Arum, 2025).

PT Pegadaian adalah perusahaan milik pemerintah yang memberikan pinjaman dengan menerima barang sebagai jaminan dari orang yang meminjam. Barang yang diterima biasanya berupa perhiasan emas atau barang-barang elektronik, sertifikat rumah, serta benda berharga lainnya. Pegadaian berperan penting dalam menyediakan akses layanan keuangan bagi masyarakat, terutama mereka yang belum terlayani oleh lembaga keuangan formal (https://www.pegadaian.co.id/).

Gadai adalah jenis layanan pegadaian yang menggunakan gadai sebagai jaminan pinjaman, yang memungkinkan peminjam untuk meminjam dalam waktu kurang lebih 15 hari. Jumlah pinjaman berkisar antara Rp.50.000 – Rp.200.000.000 dengan jangka waktu pembayaran minimum empat bulan (Lubis, 2023).

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Produk

Produk adalah segala sesuatu yang ditawarkan di pasar untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan para pembeli. Di dalamnya terdapat berbagai jenis produk, kualitas, desain, ciri khas merek, kemasan, ukuran, layanan, jaminan, serta manfaat yang diberikan. Produk tidak hanya mencakup barang fisik, tetapi juga layanan, acara, individu, lokasi, organisasi, ide, atau kombinasi dari beberapa hal tersebut (Basri, 2022).

Adapun beberpa hal perlu dipahami berbagai indikator yang digunakan oleh

konsumen untuk membedakan produk mereka dari produk pesaing, termasuk:

1. *Durabilitiy* (daya tahan)
2. *Confermance to specifications* (kesesuaian dengan spesifikasi)
3. *Features* (fitur)
4. *Brand* (merk)

Pengertian Taksiran

Nilai taksiran adalah harga emas yang diberikan oleh nasabah kepada bank syariah atau lembaga pegadaian. Harga ini ditentukan berdasarkan berat dan kualitas barang yang dijamin, serta HED (Harga Dasar Emas). Saat menentukan nilai taksiran, harga tersebut tidak boleh lebih tinggi dari harga pasar, dan juga tidak boleh lebih rendah dari harga pasar (Aditiawati, 2024).

Menurut Rahmawati dan Mutmainah (2020) terdapat indikator dalam nilai taksiran sebagai berikut:

1. Kesesuaian antara nilai taksiran dengan barang jaminan.
2. Kesesuaian antara penaksiran kadar emas dengan harga pasar.
3. Kesesuaian antara penaksiran barang yang disimpan di Gudang.

Pengertian Ujrah

Ujrah adalah layanan yang ditawarkan kepada nasabah yang ingin menyimpan barang berharga miliknya, seperti emas, berlian, surat berharga, kendaraan, barang elektronik, dan lain sebagainya.

Menurut Khotriah dan Nuriasari (2019), ada beberapa indikator dalam menentukan ujrah (biaya) dari suatu barang gadai, yaitu:

1. Biaya titip yang dibebankan kepada nasabah tidak terlalu mahal
2. Biaya titip tersebut sesuai dengan kesepakatan awal dalam perjanjian
3. Biaya titip dihitung berdasarkan nilai barang yang digadai, bukan dari nilai pinjaman

Pengertian Minat

Minat adalah kecenderungan seseorang untuk memperhatikan, fokus, dan melakukan tindakan terhadap sesuatu yang disukainya, yang membuatnya merasa senang. (Basri, 2022).

Chernev (dalam Wardhana, 2024) menyatakan bahwa cara yang tepat untuk menilai tingkat minat beli dapat dilakukan dengan menggunakan model yang relevan, seperti Awareness, Interest, Desire, dan Action (AIDA), antara lain:

1. Kesadaran (*Awareness*)
2. Ketertarikan (*Interest*)
3. Keinginan (*Desire*)
4. Aksi (*Action*)

METODOLOGI

Penelitian ini bertujuan pada pengaruh produk, taksiran, dan ujrah pada minat gadai emas. Penelitian ini dilakukan pada nasabah PT Pegadaian 26 Ilir Palembang. Adapun populasi pada PT Pegadaian 26 Ilir Palembang yaitu sebanyak 1.311 orang dengan sampel yang digunakan terdapat 96 responden. Teknik pengambilan data ini dilakukan dengan cara pengambilan objek dari sampel yang dinamakan sampel insidental, dikarenakan pada siapa saja calon yang secara kebetulan dan bisa dipandang orang yang cocok ditemui sebagai sumber data di PT Pegadaian 26 Ilir Palembang.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan program SPSS versi 26 (*Statistical Product and Service Solution*) untuk mengolah data. Teknik analisis yang digunakan adalah tes asumsi klasik, seperti uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

Metode uji hipotesis digunakan untuk menentukan apakah variabel x berpengaruh terhadap variabel y. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji t atau uji parsial, selain itu dilakukan pula uji F atau uji simultan dan koefisien determinasi.

Dalam penelitian ini hipotesis yang akan di uji yaitu:

H_1 : Terdapat pengaruh efek produk pada minat gadai emas.

H_2 : Terdapat pengaruh efek taksiran pada minat gadai emas.

H_3 : Terdapat pengaruh efek ujrah pada minat gadai emas.

H_4 : Terdapat pengaruh efek secara simultan produk, taksiran dan ujrah pada minat gadai emas.

HASIL

Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah nasabah PT Pegadaian 26 Ilir Palembang, dengan jumlah sampel 96 responden.

Tabel 1.
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	*Frequency*	Presentase
Laki-Laki	31	32%
Perempuan	65	68%
Total	96	100%

Berdasar pada tabel 1 di atas, dapat diketahui bahwa para responden PT Pegadaian 26 Ilir Palembang terdiri dari (31%) laki-Laki dan (65%) perempuan.

Tabel 2.
Responden Berdasarkan Usia

Usia	*Frequency*	Presentase
21-30 tahun	33	34%
31-40 tahun	33	34%
41-50 tahun	19	20%
51-60 tahun	10	10%
>60 tahun	1	1%
Total	96	100 %

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat terlihat bahwa responden dari PT

Pegadaian 26 Ilir Palembang terdiri dari 33% berusia antara 21 sampai 30 tahun, 33% berusia antara 31 sampai 40 tahun, 19% berusia antara 41 sampai 50 tahun, 10% berusia antara 51 sampai 60 tahun, dan 1% berusia di atas 60 tahun. Dengan demikian dapat disimpulkan sebagian besar yang menjadi responden berada dalam rentang usia 21-30 tahun dan 31-40 tahun.

Tabel 3.
Responden Berdasarkan Status

Status	*Frequency*	Persentase
Kawin	79	82%
Belum Kawin	17	18%
Total	96	100 %

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat diketahui bahwa responden PT Pegadaian 26 Ilir Palembang terdiri dari (79%) responden berstatus sudah kawin, sementara (17%) lainnya berstatus belum kawin. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nasabah mayoritas yang telah menikah.

Tabel 4.
Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	*Frequency*	Presentase
PNS	13	13%
Swasta	9	9%
Wirausaha	22	23%
Ibu rumah tangga	30	31%
Lainnya	22	23%
Total	96	100 %

Berdasarkan tabel 4 di atas, dapat terlihat bahwa responden PT Pegadaian 26 Ilir Palembang terdiri dari (13%) yang berprofesi sebagai PNS, (9%) sebagai pegawai swasta, (22%) sebagai wirausaha, (30%) sebagai ibu rumah tangga, dan (22%) dengan jenis pekerjaan lainnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas nasabah yaitu bekerja disektor ibu rumah tangga.

Uji Validitas

Tabel 5. Uji Validitas X1

Variabel	Pernyataan	*Pearson Correlation* (Nilai rhitung)	Nilai Product Moment (Nilai rtabel 5%)	Keputusan
Produk (X_1)	X1.1	0.666	0.1966	*Valid*
	X1.2	0.563	0.1966	*Valid*
	X1.3	0.777	0.1966	*Valid*
	X1.4	0.646	0.1966	*Valid*
	X1.5	0.667	0.1966	*Valid*
	X1.6	0.629	0.1966	*Valid*
	X1.7	0.678	0.1966	*Valid*
	X1.8	0.627	0.1966	*Valid*

Tabel 6. Uji Validitas X2

Variabel	Pernyataan	*Pearson Correlation* (Nilai rhitung)	Nilai Product Moment (Nilai rtabel 5%)	Keputusan
Taksiran (X_2)	X2.1	0.878	0.1966	*Valid*
	X2.2	0.723	0.1966	*Valid*
	X2.3	0.804	0.1966	*Valid*
	X2.4	0.803	0.1966	*Valid*
	X2.5	0.661	0.1966	*Valid*
	X2.6	0.753	0.1966	*Valid*
	X2.7	0.811	0.1966	*Valid*
	X2.8	0.744	0.1966	*Valid*
	X2.9	0.636	0.1966	*Valid*

Tabel 7. Uji Validitas X3

Variabel	Pernyataan	*Pearson Correlation* (Nilai rhitung)	Nilai Product Moment (Nilai rtabel 5%)	Keputusan
Ujrah (X_3)	X3.1	0.835	0.1966	*Valid*
	X3.2	0.830	0.1966	*Valid*
	X3.3	0.683	0.1966	*Valid*
	X3.4	0.815	0.1966	*Valid*
	X3.5	0.678	0.1966	*Valid*
	X3.6	0.658	0.1966	*Valid*
	X3.7	0.817	0.1966	*Valid*
	X3.8	0.720	0.1966	*Valid*
	X3.9	0.714	0.1966	*Valid*

Tabel 8. Uji Validitas Y

Variabel	Pernyataan	*Pearson Correlation* (Nilai rhitung)	Nilai Product Moment (Nilai rtabel 5%)	Keputusan
Minat Gadai (Y)	Y.1	0.747	0.1966	*Valid*
	Y.2	0.742	0.1966	*Valid*
	Y.3	0.809	0.1966	*Valid*
	Y.4	0.719	0.1966	*Valid*
	Y.5	0.644	0.1966	*Valid*
	Y.6	0.720	0.1966	*Valid*
	Y.7	0.764	0.1966	*Valid*
	Y.8	0.708	0.1966	*Valid*

Semua pernyataan variabel x dan variabel y dinyatakan valid dan memenuhi syarat, seperti yang ditunjukkan di tabel dengan kriteria nilai r hitung > r tabel sebesar 0,1966.

Uji Reliabilitas

Tabel 9. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics			
Variabel	Reliabilitas Coefficient	Crobach's alpha	Keterangan
Produk (X1)	8 Pertanyaan	.811	Reliabel
Taksiran (X2)	9 Pertanyaan	.906	Reliabel
Ujrah (X3)	9 Pertanyaan	.903	Reliabel
Minat Gadai(Y)	8 Pertanyaan	.875	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terlihat menunjukkan bahwa seluruh variabel dinyatakan reliabel karena nilai *Croncbach Alpha* > 0,60.

Uji Asumsi Klasik

Metode yang digunakan untuk uji normalitas yaitu *Normalitas Probability Plot* dan *KolmogorovSmirnov (K-S) test.*

Tabel 10. Uji Normalitas

One Sample Kolmogorov- Smirnov Test	
Unstandardized Residual	
N	96
Sig	0,065

Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikan 0,065, dapat disimpulkan bahwa data normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 11. Uji Multikolinearitas

Coefficients		
Model	Tolerance	VIF
Produk	.704	1.421
Taksiran	.884	1.131
Ujrah	.649	1.540

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai VIF < 10, dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 12. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients				
	Unstandardized	Coefficients		
	B	Std. Eror	t	Sig
(Constant)	-5.146	2.787	-1.846	.068
Produk	.238	.085	2.794	.006
Nilai Taksiran	.324	.053	6.127	.000
Ujrah	.494	.067	7.337	000

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas semua nilai variabel > 0,05, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Tabel 13. Uji t (Uji Parsial)

Berdasarkan hasil uji t diatas, maka

1. Variabel Produk (X1) Nilai t hitung adalah 2,794 yang lebih besar dari t tabel 1,661, serta nilai signifikansi 0,006 yang lebih kecil dari 0,05. Maka H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya, variabel Produk (X1) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat gadai nasabah.
2. Variabel Nilai Taksir (X2) Memiliki nilai t hitung sebesar 6,127 yang lebih besar dari t tabel yaitu 1,661, serta nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, maka H0 ditolak dan H2 diterima. Artinya, variabel Nilai Taksir (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat gadai nasabah.
3. Variabel Ujrah (X3) Hasil perhitungan menunjukkan nilai t hitung sebesar 7,337 yang lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1,661, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis ketiga (H3) diterima. Artinya, variabel Ujrah (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat gadai nasabah.

Uji F (Uji Simultan)

Hasil pengujian pada tabel 14 menunjukkan bahwa nilai signifikansi F sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai F hitung sebesar 72,835 lebih besar dari F tabel yang sebesar 2,70. Artinya, H0 ditolak dan H4 diterima, sehingga dapat

disimpulkan bahwa produk, nilai taksir, dan ujrah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat gadai nasabah.

Tabel 14. Uji F (Uji Simultan)

ANOVA					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	1.299.153	3	433.051	72.835	.000[b]
Residual	547.003	94	5.946		
Total	1.846.156	96			

Koefisien Determinasi

Tabel 15. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Eror of the Estimste
1	.839[a]	.704	.694	2.438

Berdasarkan hasil koefisien determinasi pada Tabel 15, terlihat bahwa nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) mencapai 0,694. Hal ini bearti bahwa sebesar 69,4% variasi Minat Gadai (Y) dapat dijelaskan oleh tiga variabel independen, yaitu produk (X1), Nilai Taksir (X2) dan Ujrah (X3).

Uji Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan hasil regresi linear berganda, model persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut :

Y=0,238 + 0,324 + 0,494 + e

Persamaan diatas memiliki arti bahwa:

1. Koefisien regresi produk bernilai posfiti sebesar 0,238, bearti apabila produk gadai emas meningkat 1 satuan maka akan diikuti dengan meningkatnya minat gadai nasabah.
2. Koefisien regresi nilai taksir bernilai positif sebesar 0,324, bearti apabila nilai taksir meningkat 1 satuan maka akan diikuti dengan meningkatnya minat gadai nasabah.
3. Koefisien regresi Ujrah bernilai positif sebesar 0,494, bearti apabila ujrah meningkat 1 satuan maka diikuti dengan meningkatnya minat gadai nasabah.

PEMBAHASAN

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui t hitung (2,794) yang lebih besar dari t tabel (1,661) serta nilai signifikan 0,006 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lamsari (2023) yang menyatakan bahwa variabel produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat gadai.
2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui t hitung (6,127) yang lebih besar dari t tabel (1,661) serta nilai signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian

yang dilakukan oleh Nurliza Lubiz yang menyatakan bahwa variabel taksiran berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat gadai (Lubis, 2023).

3. Berdasarkan hasil penelitian diketahui t hitung (7,337) yang lebih besar dari t tabel (1,661) serta nilai signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Septhani Eka Putri yang menyatakan bahwa variabel Ujrah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat gadai (Putri, 2022).
4. Hasil penelitian yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa variabel produk (X1), Taksiran (X2) dan Ujrah (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap minat gadai (Y). Artinya, ketiga faktor tersebut secara simultan memainkan peran penting dalam minat gadai nasabah.

SIMPULAN

Hasil penelitian mengenai produk, nilai taksir, dan ujrah pada minat gadai emas di PT Pegadaian UPC 26 Ilir Palembang dapat disimpulkan bahwa variabel produk (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan pada minat gadai emas (Y) di PT Pegadaian UPC 26 Ilir Palembang, Variabel Nilai Taksir (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan pada minat gadai emas (Y) di PT Pegadaian UPC 26 Ilir Palembang, Variabel Ujrah (X3) berpengaruh secara positif dan signifikan pada minat gadai emas (Y) di PT Pegadaian UPC 26 Ilir Palembang, variabel produk, nilai taksir, dan ujrah secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat orang untuk menjual emas di tempat tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Aditiawati, I., & Syah, T. A. (2024). Pengaruh Biaya Pemeliharaan, Nilai taksiran, dan Kualitas Layanan terhadap Keputusan Nasabah Gadai Emas di Pegadaian Syariah KC Kusumanegara Yogyakarta. *Profit: Jurnal Inovasi Ekonomi dan Bisnis*, *2*(1), 24-32.

Arum, R. (2025). Dinamika harga emas dan ketidakpastian ekonomi global. *Jurnal Ekonomi Kontemporer*, 9(1), 10–20.

Basri, Z., Fatimah, S., & Farild, M. (2022). Analisis Strategi Pemasaran Produk Gadai Syariah (Rahn) Dalam Meningkatkan Minat Nasabah Di Pegadaian Syariah Cabang Sentral Makassar. *Islamic Banking, Economic and Financial Journal*, *2*(2), 21–35.

Febryola, S. N., Febryola, S. N., & Yusri, D. (2022). Analisis Minat Nasabah Dalam Menggunakan Produk Gadai Rahn Pada Pt. Bank Syariah Indonesia Kcp. *JEKSya: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, *01*(02), 237–252. https://jurnal.perima.or.id/index.php/JEKSya

Khotriah, A., & Nuriasari, D. (2019). Analisis biaya ijarah dalam praktik gadai syariah. *Jurnal Hukum Ekonomi Islam*, 7(1), 45–56.

Lubis, N., Harahap, A. Y., & Fajriah, A. N. (2023). Pengaruh Nilai Taksiran Dan Biaya Ijarah Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Produk Rahn Pada Pt. Pegadaian Syariah. https://doi.org/10.46576/bn.v6i2.3852

Lamsari, N., Rafidah, R., & Ridho, M. T. (2023). Pengaruh Pengetahuan Produk Dan Promosi Terhadap Minat Menggunakan Layanan Pegadaian Syariah Di Kota Jambi. *Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*, *1*(4), 19-38.

Putri, S. E. (2022). Pengaruh Nilai Taksiran, Ujrah

Dan Promosi Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Produk Pembiayaan Gadai Em as Syariah. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaaan*, *2*(2), 127–139. https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v2i2.568

Rahmawati, N., & Mutmainah, N. (2020). Penilaian nilai taksiran emas dalam sistem gadai syariah. *Jurnal Keuangan Syariah*, 5(1), 61–70.

Wardhana, A. (2024). *Teori AIDA dalam pemasaran modern*. Yogyakarta: Pilar Media.